

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi telah dilakukan oleh banyak peneliti. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini merujuk dari beberapa penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Andriani dan Zuliyati (2015) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada UKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UKM kain tenun ikat troso di Kabupaten Jepara. Variabel yang digunakan adalah pendidikan terakhir manajer atau pemilik, skala usaha, masa memimpin perusahaan, umur perusahaan, pelatihan akuntansi, dan informasi akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah 80 responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan pendidikan terakhir manajer atau pemilik, umur perusahaan, dan pelatihan akuntansi terhadap informasi akuntansi. Sedangkan skala usaha dan masa memimpin perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sitoremi dan Fuad (2013) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Kub Sido Rukun Semarang)”. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan efek dari pendidikan pemilik, ukuran usaha, usia

perusahaan dan pelatihan akuntansi pada penggunaan informasi akuntansi oleh ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi pada usaha kecil dan menengah di Semarang. Variabel yang digunakan adalah pendidikan pemilik, ukuran usaha, usia perusahaan, pelatihan akuntansi, informasi akuntansi dan ketidakpastian lingkungan. Sampel dalam penelitian ini adalah 51 responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier dengan moderasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan pemilik, ukuran bisnis, usia perusahaan dan pelatihan tentang akuntansi secara signifikan berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi. Ketidakpastian lingkungan tidak moderasi efek pendidikan pemilik, ukuran bisnis, usia perusahaan dan pelatihan akuntansi pada penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Keristin (2018) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Kain Songket Di Kota Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kain Songket di Kota Palembang. Variabel yang digunakan adalah pendidikan pemilik/ Manajer, umur perusahaan, skala usaha, ketaatan terhadap Undang Undang (UU) dan Peraturan Pemerintah (PP) dan penggunaan informasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan, untuk variabel skala usaha secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan, dan

variabel kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah (PP) dan Undang-Undang (UU) yang berhubungan dengan Usaha Kecil Menengah (UKM) berpengaruh positif dan sangat signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rikah, Alliyah, dan Adib (2018) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Kabupaten Rembang”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Variabel yang digunakan adalah pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan pelatihan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah 260 responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan pemilik berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi, skala usaha berpengaruh tidak signifikan terhadap informasi akuntansi, umur perusahaan berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi, pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Frima dan Surya (2018) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UKM di Kota Padang”. Penelitian ini menganalisa tingkat pendidikan pemilik, penggunaan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja usaha pada Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ada di Kota Padang. Variabel yang digunakan adalah tingkat pendidikan pemilik, penggunaan informasi akuntansi manajemen dan kinerja usaha. Sampel dalam penelitian ini adalah 25

responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM, akan tetapi penggunaan informasi akuntansi manajemen sangat berpengaruh terhadap kinerja UKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Novianti, Mustika, dan Eka, (2018) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan pelaku UKM, pelatihan akuntansi yang diikuti pelaku UKM, umur usaha, dan skala usaha UKM terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. Variabel yang digunakan adalah tingkat pendidikan pelaku UKM, pelatihan akuntansi yang diikuti pelaku UKM, umur usaha, skala usaha UKM dan penggunaan informasi akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah 102 responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pelatihan akuntansi secara parsial berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. Sedangkan umur usaha dan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani, Sukesti dan Kristiana (2019) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang)”. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui tingkat pendidikan pemilik usaha, umur usaha, omzet usaha, dan pengetahuan akuntansi pemilik perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi studi pada UKM di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Variabel yang digunakan adalah tingkat pendidikan pemilik usaha, umur usaha, omzet usaha, pengetahuan akuntansi pemilik perusahaan dan penggunaan informasi akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah 87 responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pemilik usaha, umur usaha, omzet usaha, pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi baik secara simultan maupun parsial.

Penelitian yang dilakukan oleh Hadi, Putri dan Faturokhman (2019) yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah. Variabel yang digunakan adalah sumber daya manusia, skala usaha, umur usaha, pelatihan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah 80 responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi baik secara simultan maupun parsial. Sedangkan untuk variabel umur usaha secara mandiri berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi dan

variabel skala usaha berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Nafsiah dan Birahma (2019) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM (Survei Perusahaan UKM Pdam Tirta Sejiran Setason Kab. Bangka Barat)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenjang pendidikan terakhir, skala usaha, lama usaha, latar belakang pendidikan, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Variabel yang digunakan adalah jenjang pendidikan terakhir, skala usaha, lama usaha, latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah 55 responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenjang pendidikan terakhir, skala usaha, lama usaha, dan latar belakang pendidikan ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM, sedangkan pengetahuan akuntansi ditemukan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Hendrawati (2017) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, masa memimpin perusahaan, skala usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Variabel yang digunakan adalah jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, masa memimpin perusahaan, skala usaha, pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah 41 responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, masa memimpin perusahaan dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Nirwana dan Purnama (2019) yang berjudul “Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Di Kecamatan Ciawigebang”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh jenjang pendidikan, skala usaha dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kecamatan Ciawigebang. Variabel yang digunakan adalah jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha dan penggunaan informasi akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah 79 responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenjang pendidikan, skala usaha dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu (2018) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi Dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada UKM Kota Pekanbaru)”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendidikan,

skala usaha, pelatihan akuntansi dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kota Pekanbaru. Variabel yang digunakan adalah pendidikan, skala usaha, pelatihan akuntansi, umur usaha dan penggunaan informasi akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah 91 responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan pemilik dan umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan skala usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Listiorini dan Ika (2018) yang berjudul “Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha UKM Mitra Binaan Bank Sumut Medan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenjang pendidikan pemilik atau manajer dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah mitra binaan Bank Sumut Cabang Medan. Variabel yang digunakan adalah jenjang pendidikan pemilik atau manajer, pelatihan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah 84 responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenjang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Puspita dan Pramono (2019) yang berjudul “Factors affecting the use of accounting information in small and medium enterprises (SMEs): a study on SMEs in Tingkir, Salatiga”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh turnover bisnis, usia bisnis, tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, dan motivasi pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi. Variabel yang digunakan adalah turnover bisnis, usia bisnis, tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, motivasi pemilik dan penggunaan informasi akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan turnover bisnis, usia bisnis, tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, dan motivasi pemilik tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Santosa (2019) yang berjudul “Accounting Information of Micro, Small, Medium Enterprise in Gianyar, Regency”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, jenis kelamin, skala usaha, usia usaha, pelatihan akuntansi, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Variabel yang digunakan adalah tingkat pendidikan, jenis kelamin, skala usaha, usia usaha, pelatihan akuntansi, pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa tingkat pendidikan, dan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan jenis kelamin, usia usaha, pelatihan akuntansi dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Asrida (2019) yang berjudul "*The Impact of Accounting Knowledge and Training towards The Use of Accounting Information on The Owners of MSME in Badung*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Variabel yang digunakan adalah pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah 64 responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Kipsang dan Mwangi (2017) yang berjudul "*Factors Influencing The Use Of Accounting Services By Small And Medium Enterprises In Kenya*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan layanan akuntansi pada UKM di Kenya. Variabel yang digunakan adalah pengetahuan dan kemampuan, kompetisi, perundang-undangan, dan pertumbuhan. Sampel dalam penelitian ini adalah 85 responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa pengetahuan dan kompetensi responden rendah, terdapat persaingan tinggi di antara UKM,

responden memiliki tingkat kepatuhan yang rendah dengan legislasi akuntansi dan pertumbuhan UKM rendah. Selain itu, temuan studi mengungkapkan bahwa ada bahwa UKM tidak menggunakan jasa akuntansi. Penelitian ini menemukan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan dan kompetensi, persaingan, perundang-undangan dan pertumbuhan UKM dalam menggunakan jasa akuntansi.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Skala Usaha

Skala usaha menurut Holmes dan Nicholls (1988) yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola usaha dengan memerhatikan besarnya aset, jumlah karyawan, dan pendapatan yang diperoleh selama satu periode akuntansi. Skala usaha merupakan salah satu indikasi perkembangan suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar akan membawa dampak bagi karyawan yang terlibat didalamnya. Bertambahnya karyawan dari tahun ketahun menandakan perusahaan tumbuh dan berkembang dikarenakan perusahaan yang besar akan membutuhkan karyawan dengan jumlah yang besar pula. Jika skala usaha meningkat, maka proporsi perusahaan dalam menyediakan informasi akuntansi, dan informasi tambahan juga meningkat (Meliana dan Dewi, 2015). Penggunaan informasi akuntansi akan sangat membantu dalam mengelola kompleksitas suatu perusahaan.

2.2.2 Usia bisnis

Usia bisnis adalah usia atau jangka waktu perusahaan beroperasi (Handayani, 2011). Menurut Sitoresmi (2013), usia perusahaan menghasilkan perubahan pola pikir dan tingkat kemampuan pemilik bisnis dalam membuat keputusan untuk masing-masing tindakannya. Pemilik bisnis yang telah lama mengoperasikan bisnis mereka telah belajar lebih banyak dari pengalaman mereka daripada mereka yang baru saja mulai mengoperasikan bisnis mereka. Usia bisnis dalam studi ini diukur berdasarkan lamanya waktu operasi bisnis (dalam tahun) yang dihitung dari awal pendirian bisnis sampai penelitian ini dilakukan.

2.2.3 Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan adalah informasi yang diperoleh oleh seseorang tentang sesuatu yang diperoleh melalui belajar, memahami dan mengalami (Bestianti, 2015). Pengetahuan terdiri dari 3 domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Pertama, dari perspektif kognitif, akuntansi pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengenali akuntansi sebagai proses pencatatan, pengelompokan, dan meringkas peristiwa ekonomi (Belkaoui, 2011). Kedua, afektif domain dari pengetahuan akuntansi menunjukkan sikap kesadaran tentang pentingnya peran akuntansi untuk pengguna (Djazari dan Sagoro, 2011) dan ketiga, domain psikomotor dilihat dari kemampuan untuk menyortir dan mencatat bukti transaksi, serta untuk menyelesaikan masalah yang terjadi (AFFF, 2014).

2.2.4 Pelatihan Akuntansi

Pelatihan akuntansi yang dimaksud dalam studi ini adalah jumlah atau frekuensi pelatihan di yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan non-sekolah

atau perguruan tinggi, Pusat kantor pemerintah yang dihadiri oleh pemilik UKM (Novianti, Mustika dan Eka, 2018). Pelatihan akuntansi yang dihadiri oleh pemilik UKM akan diukur berdasarkan frekuensi pelatihan akuntansi yang dihadiri.

2.2.5 Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi adalah data mentah transaksi yang telah berubah menjadi angka keuangan, yang digunakan untuk membuat keputusan ekonomi (Jones et al., 1996). Untuk usaha kecil, akuntansi sering digambarkan sebagai proses yang sangat sederhana dari pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan, yang dikenal sebagai pembukuan (karyawati, 2008). Penerapan Akuntansi di UKM tergantung pada pengetahuan pelaku bisnis, yang mempengaruhi proses akuntansi yang digunakan dalam menghasilkan informasi (Lestanti, 2015). Dalam hal ini, informasi akuntansi yang digunakan dalam studi berasal dari proses perekaman transaksi.

2.2.6 Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil, dan Menengah: “Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan

yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan. Berdasarkan definisi UKM menurut UU No. 20 Tahun 2008, usaha yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha akan diklasifikasikan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu untuk mengetahui peningkatan perkembangan usaha dan terkait dengan UKM lebih berfokus untuk menghasilkan produk berdasarkan jenis usahanya.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Bab IV Pasal 6 mengenai kriteria UKM yaitu:

1. Usaha Kecil yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) atau hasil penjualan tahunan yang didapatkan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
2. Usaha Menengah yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) atau hasil penjualan tahunan yang didapatkan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM

Skala usaha adalah kemampuan suatu usaha untuk mengelola bisnisnya dengan melihat total aset, berapa banyak karyawan yang dipekerjakan dan berapa banyak pendapatan perusahaan yang dihasilkan dalam satu periode Akuntansi (Holmes dan Nicholls, 1988). Hasil studi yang dilakukan oleh Murniati (2002) menemukan bahwa skala bisnis memiliki dampak positif pada penggunaan informasi akuntansi di UKM. Ratnasari (2014) dan Hadi (2016) juga menemukan bahwa skala bisnis memiliki efek positif pada penggunaan informasi akuntansi di UKM. Peningkatan skala UKM dan proses bisnis yang lebih kompleks dari sebuah UKM membuat kebutuhan akuntansi yang sangat diperlukan untuk kelangsungan hidup sebuah UKM. Informasi akuntansi kemudian akan berguna untuk membuat keputusan manajerial untuk UKM. Dari hasil pemaparan diatas, diambil hipotesis untuk diuji lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu:

H₁: Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

2.3.2 Pengaruh Usia Bisnis terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM

Usia bisnis dalam hal ini adalah lama operasi dari UKM atau usia dari UKM sejak bisnis ini didirikan. Semakin lama bisnis beroperasi, kebutuhan informasi akan lebih kompleks. Hasil penelitian oleh Kristian (2010) dan Hadi (2016) menemukan bahwa usia bisnis memiliki efek positif pada penggunaan informasi akuntansi di UKM. Budiarta (2016) juga menemukan usia bisnis memiliki efek positif pada penggunaan informasi akuntansi di UKM. Panjang bisnis yang berdiri membuat kebutuhan akuntansi untuk ummu, meningkatkan kesadaran pemilik

UKM pentingnya akuntansi untuk terus mempertahankan bisnis mereka dan untuk tumbuh. Dari hasil pemaparan diatas, diambil hipotesis untuk diuji lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu:

H₂ : Usia bisnis berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

2.3.3 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM

Proses belajar tentang akuntansi akan meningkatkan pengetahuan akuntansi manajer/pemilik bisnis (pengusaha), sehingga pemahaman pengusaha (manajer) untuk menerapkan informasi akuntansi juga akan meningkat. Penelitian oleh Fitriyah (2006) dan Ismail dan King (2007) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi pemilik/pengelola memiliki efek positif pada penerapan informasi akuntansi, yang artinya juga mempengaruhi persepsi pengusaha (manajer) informasi akuntansi. Penelitian Kiryanto, et al. (2001) dan Widiyanti (2013) juga mendukung hasil penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki efek positif pada penggunaan informasi akuntansi keuangan. Dari hasil pemaparan diatas, diambil hipotesis untuk diuji lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu:

H₃ : Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

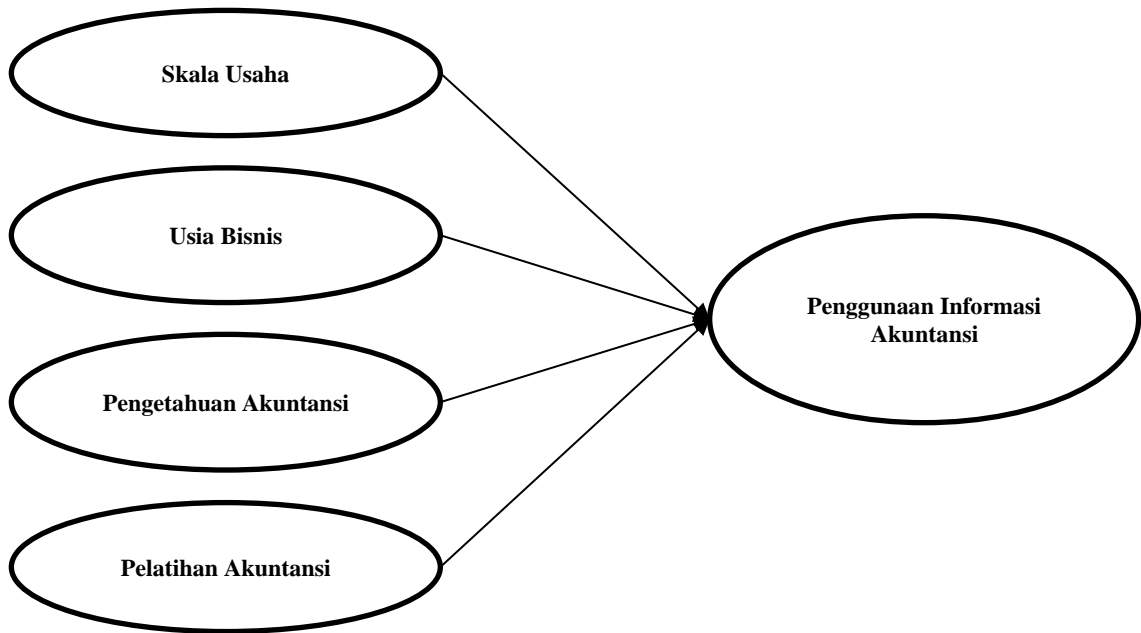
2.3.4 Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM

Pelatihan akuntansi adalah pelatihan dalam mengelola keuangan menggunakan akuntansi. Pelatihan akuntansi yang dimaksud adalah pelatihan akuntansi yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan non-sekolah atau lembaga pendidikan tinggi, atau pusat pelatihan. Astuti (2007) dan Sitoresmi (2013) menemukan pelatihan akuntansi memiliki efek positif pada penggunaan informasi akuntansi di UKM. Andriani dan Zuliyati (2015) juga menemukan bahwa pelatihan akuntansi memiliki efek positif pada penggunaan informasi akuntansi di UKM. Pelatihan seputar akuntansi yang telah diikuti oleh manajer atau pemilik usaha dapat membuat praktek menggunakan akuntansi menjadi lebih besar, karena mereka tahu lebih banyak tentang pengetahuan akuntansi daripada manajer atau pemilik bisnis yang tidak pernah mengikuti pelatihan akuntansi. Dari hasil pemaparan diatas, diambil hipotesis untuk diuji lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu:

H₄ : Pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berikut merupakan kerangka penelitian yang dibangun berdasarkan pada hubungan variabel yang telah ada:



Gambar 2.4. Kerangka Pemikiran